

ISEW 2024: Perayaan Penandatanganan Persetujuan Kerjasama GIZ - IPB – Fresh Factory & GIZ - USAID Ber-IKAN – NusaTuna



Acara Indonesia Sustainable Energy Week 2024 (ISEW 2024) hari ke-empat merayakan penandatanganan perjanjian kerjasama antara GIZ, IPB dan Fresh Factory (PT Gudang Segar Indonesia) serta penandatanganan MoU antara GIZ dan Nusa Tuna (PT. Berkat Kelautan Nusantara).

Jakarta, 13 September 2024 – Pada hari terakhir kegiatan Indonesia Sustainable Energy Week (ISEW) 2024, berlangsung perayaan untuk menandai kerja sama strategis antara GIZ dan beberapa mitra dalam pengembangan serta implementasi rantai pendingin berbasis energi surya di Indonesia.

Nota kesepahaman (MoU) yang ditandatangani oleh GIZ dan NusaTuna mencerminkan komitmen kedua belah pihak untuk berkolaborasi dalam mengurangi emisi karbon di rantai pasok makanan laut dengan mengintegrasikan pasokan energi ramah iklim dan berkelanjutan ke dalam sistem rantai dingin.

Andrew Roberts, Business Development Manager NusaTuna, menyatakan, “Perjanjian kerja sama ini merupakan langkah penting dalam upaya keberlanjutan kami di NusaTuna. Sistem pendingin sangat vital bagi industri perikanan; kami perlu membekukan ikan untuk menjaga kualitas dan memastikan keamanan pelanggan kami. Oleh karena itu, nota kesepahaman ini berfokus pada peningkatan efisiensi sistem pendingin kami serta mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkannya.”

Sementara itu, **Ranggi Fajar Muharam, Private Sector Engagement and Partnership Lead di USAID Indonesia Ber-IKAN**, menyambut baik kerja sama ini dengan menambahkan, “Kami senang dapat bekerja sama dengan GIZ dalam mendukung mitra sektor swasta kami dan berkontribusi pada pengurangan emisi karbon. Kerja sama ini akan mendukung mitra sektor swasta dalam mengadopsi strategi adaptasi dan mitigasi yang lebih efektif.”

Sesi ini kemudian, dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara GIZ, Fresh Factory (PT Gudang Segar Indonesia), dan IPB (Institut Pertanian Bogor), yang bertujuan untuk mendorong kolaborasi teknologi antara penelitian dan industri. Inisiatif ini akan mengembangkan solusi ekonomis dan teknis, seperti gudang pendingin dan pabrik es tenaga surya, yang diharapkan mampu mengurangi emisi CO2 dalam rantai pasokan perikanan dan sektor ekonomi lainnya, serta mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca di sektor energi.

Menanggapi perjanjian kerja sama ini, **Larry Ridwan, Founder and CEO Fresh Factory**, menegaskan, “Saya rasa ini adalah langkah yang sangat tepat. Seperti yang telah disampaikan, kita sedang menghadapi krisis iklim, dan sangat logis bagi semua pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta, untuk terlibat dalam solusi.”

Anas M. Fauzi, Kepala Lembaga Riset Internasional Teknologi Maju Bogor Agricultural University (IPB), menyampaikan, “Kami sangat senang menjadi bagian dari kerja sama ini. IPB adalah universitas terkemuka di bidang pertanian dan kehutanan di ASEAN, dan misi kami adalah melakukan pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat.”

Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan energi surya dalam rantai pendingin, terutama dengan meningkatnya kebutuhan energi dan dampak signifikan emisi CO2 dari sektor ini. Penandatanganan kerja sama ini menjadi bukti nyata komitmen semua pihak untuk memperkuat infrastruktur energi di Indonesia dan mendukung upaya global dalam menghadapi perubahan iklim.

Tentang ISEW

Indonesia Sustainable Energy Week (ISEW) merupakan forum yang dilaksanakan setiap tahun bagi beragam pemangku kepentingan yang berfokus pada kemajuan energi berkelanjutan di Indonesia. Forum ini berfungsi untuk memfasilitasi dialog, pertukaran ide, dan pemikiran inovatif untuk memajukan upaya transisi energi di Indonesia.

Tentang Penyelenggara

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan nasional.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan kebijakan di sektor energi dan sumber daya mineral.

Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN bertindak sebagai mitra tepercaya dan penasihat teknis bagi Pemerintah Indonesia dalam rangka melaksanakan upaya transisi energi. Melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan terkait, Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN bekerja sama dengan industri, akademisi, pelaku pembangunan, dan masyarakat setempat di wilayah pelaksanaan program kerja, sambil menggabungkan advokasi nasional dengan upaya tindak lanjut regional. Melalui prinsip berkelanjutan, GIZ mendukung transisi energi yang adil dan terjangkau bagi semua pemangku kepentingan dan wilayah yang berpotensi mengalami dampak, sambil meminimalisir atau menghilangkan potensi dampak lingkungan. Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN selanjutnya berupaya untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dari transisi energi, mendorong upaya konservasi energi, serta peningkatan keamanan energi dan daya saing industri.

Tentang Institute for Essential Services Reform

Institute for Essential Service Reform (IESR) adalah organisasi *think tank* yang secara aktif mempromosikan dan memperjuangkan pemenuhan kebutuhan energi Indonesia, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan kelestarian ekologis. IESR terlibat dalam kegiatan seperti melakukan analisis dan penelitian, mengadvokasi kebijakan publik, meluncurkan kampanye tentang topik tertentu, dan berkolaborasi dengan berbagai organisasi dan institusi.

Tentang Project Clean, Affordable and Secure Energy for Southeast Asia

Program regional Clean, Affordable and Secure Energy (CASE) for Southeast Asia diimplementasikan secara gabungan oleh GIZ, organisasi internasional dan lokal di wilayah yang bersangkutan dengan keahlian dalam bidang transformasi energi berkelanjutan dan perubahan iklim; Agora Energiewende dan New Climate Institute (level regional); Institute for Essential Services Reform (IESR) di Indonesia, Institute for Climate and Sustainable Cities (ICSC) di Filipina, Energy Research Institute (ERI) dan Thailand Development Research Institute (TDRI) di Thailand. Organisasi-organisasi yang tergabung dalam CASE memiliki tujuan untuk merubah narasi transisi energi di Asia Tenggara.

Di Indonesia, CASE bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas, Direktorat Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika sebagai mitra politik, dan diimplementasikan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH and the Institute for Essential Services Reform (IESR).

Kontak Media:

Gandabhaskara Saputra

Pimpinan Komunikasi Program Energi
GIZ Indonesia/ASEAN
P: 081119174387 | E: gandabhaskara.saputra@giz.de

Kurniawati Hasjanah

Media Relations, Institute for Essential Services Reform
kurniawati@iesr.or.id | +62 856-9714-5303